



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah Email:

Nomor Induk 151191007

Mahasiswa :

Nama **Risma Audina**  
Mahasiswa :

Ketua **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.**  
Program  
Studi :

Dosen **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**  
Pembimbing  
(1) :

Dosen **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**  
Pembimbing  
(2) :

Judul **HUBUNGAN ANTARA PEROKOK PASIF PADA KEHAMILAN DENGAN BAYI  
BERAT LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS BERGAS KABUPATEN SEMARANG  
TAHUN 2023**

Abstrak : Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia merupakan suatu masalah yang serius dikarenakan angka tersebut merupakan salah satu indikator Kesehatan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dengan target 24 per 1.000 kelahiran hidup. Semakin rendah angka kematian bayi, maka akan semakin baik pula status Kesehatan sebuah negara (Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat 2016). Tren Kematian anak dari tahun ke tahun sudah menunjukkan penurunan. Data yang dilaporkan kepada direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak menunjukkan berapa jumlah kematian balita pada tahun 2021 sejumlah 27.566. Kematian balita menurun dibandingkan pada tahun 2020, yaitu sejumlah 28.158 kematian. Dari seluruh kematian balita sebesar 73,1% diantaranya pada masa Neonatal (20.154 kematian). Dari seluruh kematian Neonatal yang dilaporkan, Sebagian besar diantaranya sebesar (79,1%) terjadi pada usia 0-6 hari, sedangkan kematian pada usia 7-28 hari sebesar (20,9%). Sementara itu kematian pada masa post neonatal (Usia 29 hari-11 bulan) sebesar 18,5% (5.102 kematian) dan kematian anak balita (usia 12-59 bulan) sebesar 8,4% (2.310 kematian) (Profil Kesehatan 2021). Penyebab kematian Neonatal terbanyak pada tahun 2021 adalah kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu sebesar 34,5% dan asfiksia sebesar 27,8%. Penyebab kematian yang lain diantaranya kelainan kongenital, infeksi, COVID-19, Tetanus neonatorium, dan lain-lain (Profil Kesehatan 2021). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 AKN di Jawa Tengah sebesar 5,9 per 1.000 kelahiran. Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 74,3 persen kematian bayi di Provinsi Jawa Tengah. Tren angka kematian Neonatal, bayi dan balita dari tahun ke tahun sudah menunjukkan penurunan. Berdasarkan data dari Program Kesga Provinsi Jawa Tengah 2021 AKN sebagian besar disebabkan karena BBLR dan asfiksia (Dinkes Jateng 2021). Menurut WHO (2019), BBLR menyebabkan permasalahan Kesehatan masyarakat yang signifikan karena memberikan efek buruk terhadap Kesehatan, baik efek jangka pendek maupun jangka Panjang. Menurut UNICEF (2019) jika dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan 2500 gram atau di atasnya, bayi yang lahir BBLR memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami stunting, IQ rendah dan kematian serta mengalami penyakit menular seperti overweight, penyakit jantung dan diabetes. Faktor-faktor yang mempengaruhi berat bayi lahir rendah (BBLR) yaitu faktor ibu atau maternal, faktor janin, dan faktor plasenta. Penyebab terjadinya BBLR pada bayi pada saat ini masih terus dikaji. Beberapa studi menyebutkan bahwa penyebab BBLR adalah multifaktor, yaitu faktor ibu antara lain yang menjadi penyebab yaitu pendidikan, pekerjaan dan aktifitas fisik. Salah satu perilakunya yaitu kebiasaan ibu yang merokok dan minum alcohol. Berdasarkan biomedis yaitu berat badan, umur ibu, paritas, jarak kehamilan, riwayat obstetri

(pemeriksaan ANC, riwayat kejadian BBLR terdahulu), morbiditas ibu selama kehamilan tekanan darah dan kadar hemoglobin ibu sewaktu hamil, faktor janin antara lain gemelly, kelainan kromosom, hidramnion dan faktor lingkungan yaitu paparan polusi udara seperti zat-zat ozon, karbon monoksida, dan nitrat dioksida (Dini, 1997, Saraswati & Sumarno, 1998 Dalam Anjas 2017).

Banyak faktor yang berkontribusi terhadap kejadian BBLR dan kelahiran prematur, salah satu faktornya adalah paparan merokok sebelum bayi lahir atau pada masa kehamilan, seperti ibu yang merokok dan paparan asap pasif dari lingkungan sekitar (Ting Jung Ko, Dkk 2013).

Merokok adalah faktor resiko yang dapat merugikan ibu dan janin yaitu berhubungan dengan morbiditas dan mortalitas ibu, janin dan bayi. Seperti yang ditunjukkan pada beberapa penelitian sebelumnya, ibu yang merokok aktif dan pasif selama kehamilan meningkatkan risiko memiliki anak dengan Berat Ban Lahir Rendah dan secara signifikan meningkatkan hasil kehamilan negatif lainnya seperti kelahiran premature, gangguan pernapasan, kelahiran mati antepartum dan intrapartum, kematian perinatal, morbiditas jangka panjang pada keturunannya, dan kematian bayi mendadak yang tidak terduga (Hamadneh S, 2021).

Pada tahun 2013 jumlah kasus Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) terkait tembakau di Indonesia yaitu sebanyak 216.050. Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) merupakan jenis kasus terbanyak kedua yang disebabkan oleh tembakau setelah penyakit paru obstruktif kronik. Total jumlah kasus penyakit yang disebabkan tembakau yaitu sebanyak 962.403. Sedangkan pada tahun yang sama jumlah Kematian Prematur yang disebabkan oleh tembakau di Indonesia pada kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yaitu sebanyak 34.800. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu jumlah kematian terbanyak yang disebabkan oleh tembakau. Total jumlah kematian yang disebabkan oleh tembakau pada tahun 2013 diperkirakan mencapai 240.618 kasus (Tobacco Control Support Centre, 2015).

Paparan asap rokok terhadap kelompok rentan seperti ibu hamil dan bayi merupakan masalah yang cukup sulit dihindari di Negara berkembang seperti di Indonesia. Tidak hanya berdampak bagi kesehatan para perokok tetapi juga berdampak bagi orang sekitar yang menghirup asap rokok tersebut (perokok pasif), hal ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti gangguan kehamilan, BBLR, sampai dengan kematian bayi. Saat ibu hamil yang merokok ataupun sebagai perokok pasif yang terpapar asap rokok dari suaminya akan membahayakan janin karena bahan kimia yang terkandung dalam rokok akan masuk ke janin melalui plasenta (Andriana et al. 2014). Paparan asap tembakau mempengaruhi semua tahap reproduksi manusia. Salah satu jenisnya yaitu adalah nikotin. Nikotin ini merupakan zat kimia yang terpenting dalam komponen tembakau. Pada plasenta ibu hamil yang merokok ditemukan sekitar 15 persen konsentrasi nikotin lebih tinggi yang terkandung dalam darah ibu. Karbon monoksida yang ada dalam asap juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kemampuan bayi, hal ini menyebabkan berat lahir rendah. Ibu yang merokok dikaitkan dengan peningkatan risiko kehamilan ektopik, ketuban pecah dini, abruption plasenta, plasenta previa, keguguran, kelahiran mati, kelahiran prematur, berat lahir rendah, usia gestasi yang kecil, dan anomaly kongenital seperti bibir sumbing. Setelah lahir, risiko sindrom kematian bayi mendadak (SIDS) meningkat diantara keturunan wanita yang merokok selama atau setelah kehamilan (Drope, 2018).

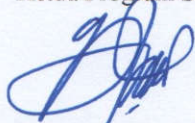
Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Antara Perokok Pasif Pada Kehamilan Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)". Karena dengan mengetahui hubungan antara status perokok pasif dengan BBLR, maka dapat dilakukan kegiatan intervensi tepat sasaran yaitu kelompok-kelompok berisiko tinggi untuk mengurangi insiden terjadinya BBLR.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan Hipertensi kehamilan terhadap kejadian BBLR

Tanggal Pengajuan : 03/03/2023 12:57:28  
Tanggal Acc : 05/03/2023 20:09:17  
Judul :  
Tanggal Selesai : -  
Proposal :  
Tanggal Selesai : -  
TA/Skripsi :

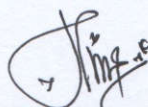
No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Senin,06/03/202321:18:12	Judul dan latar belakang	Risma Audina
2	Kamis,09/03/202321:18:50	Judul skripsi	Risma Audina
3	Jum'at,10/03/202321:20:47	Bab 1	Risma Audina
4	Selasa,21/03/202321:21:33	Bab 1 revisi	Risma Audina
5	Rabu,05/04/202321:22:10	Bab 1 revisi 2	Risma Audina
6	Rabu,12/04/202321:23:20	Bab 2	Risma Audina
7	Kamis,20/04/202321:23:57	Bab 2 revisi	Risma Audina
8	Selasa,09/05/202321:24:32	Bab 2 revisi 2	Risma Audina
9	Jum'at,12/05/202321:25:09	Bab 2	Risma Audina
10	Selasa,16/05/202321:25:59	Bab 3	Risma Audina
11	Senin,22/05/202321:26:34	Bab 3 revisi	Risma Audina
12	Selasa,06/06/202321:27:27	Bab IV	Risma Audina
13	Rabu,12/07/202321:28:12	Bab 4 dan 5	Risma Audina
13	Jum'at,14/07/202321:28:12	Abstrak	Risma Audina
13	Senin,24/07/202321:28:12	Skripsi ACC	Risma Audina

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Dosen Pembimbing (1)



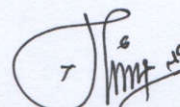
Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.  
( NIDN: 0622078601 )

Semarang , 24 Juli 2023



Risma Audina  
(NIM: 151191007 )

Dosen Pembimbing (2)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.  
( NIDN: 0622078601 )